

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memaparkan penafsiran Wahbah Az-Zuhaili dan Al-Qurṭūbī mengenai ayat-ayat relasi suami istri beserta analisisnya, berikut adalah kesimpulannya :

1. Konsep relasi suami istri menurut Al-Qur'an ternyata tidak terlepas dari hak dan kewajiban suami istri.
2. Menurut Wahbah Az-Zuhaili dalam membangun keluarga *sakinah, mawaddah, wa rahmah* itu harus tercipta rasa cinta dan kasih sayang, berlaku baik, lemah lembut, menaati suami, istri harus taat kepada suaminya, suaminya harus memberikan nafkah kepada istrinya, juga sebagai seorang pemimpin keluarga suami harus memberikan pengajaran agama, memberikan nasihat kepada istrinya dan jika di dalam rumah tangga terjadi perselisihan maka selesaikan bersama-sama jika persoalannya sulit untuk diselesaikan menurut Wahbah Az-Zuhaili hadirkan hakim sebagai penengah untuk menyelesaikan perselisihan, yang nantinya akan tercipta keluarga yang harmonis, tentram, damai dan nyaman.
3. Menurut Al-Qurṭūbī dalam membangun keluarga *sakinah, mawaddah, wa rahmah* itu hubungan intim adalah suatu hal utama kuatnya jalinan hubungan suami istri. Al-Qurṭūbī mengkhususkan kepada suami untuk bersikap lemah lembut terhadap istrinya, dan suaminya berkewajiban untuk mendidik

dan mengatur istrinya selama yang dikatakan suami itu tidak menjerumuskan kepada kemaksiatan, suaminya harus memberi nafkah kepada istrinya selaku pemimpin keluarga karena jika suami tidak mampu memberi nafkah kepada istrinya lagi hal tersebut akan berdampak fatal terhadap keharmonisan keluarga, bahkan suami tidak pantas lagi sebagai pemimpin keluarganya dan istri pun berhak untuk melakukan pembatalan akad. jika di dalam rumah tangga terjadi perselisihan yang sulit untuk diselesaikan maka hadirkan hakim, Al-Qurṭūbī menegaskan bahwa hakim tersebut harus dari pihak keluarga yang paham tentang fiqih dan berlaku adil jika ada dan apabila tidak ada maka hadirkan hakim yang adil dan paham tentang fiqih sampai permasalahan tersebut selesai.

B. Saran

Setelah menyelesaikan skripsi ini, penulis sangat menyadari bahwa dalam sebuah penelitian pasti tidak akan terlepas dari kesalahan dan kekurangan sehingga masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai tema yang penulis angkat dengan kajian yang lebih representatif. Di bawah ini adalah saran dari penulis :

Analisis secara mendetail mengenai konsep suami istri yang ada di dalam Al-Qur'an, karena kajian mengenai hal seperti ini adalah suatu kajian yang sedikit demi sedikit akan menjadi bekal ketika hendak menikah nanti.